

Gender, employment, and commuting: assessing spatial entrapment of women in Indonesia = Gender, pekerjaan, dan mobilitas ulang-alik: menaksir spatial entrapment perempuan di Indonesia

Anjani Sekarsari Percaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473940&lokasi=lokal>

Abstrak

Women worldwide have come a long way in combatting systematic and patriarchal barriers in employment. More and more women are taking on jobs and female labor force participation has reached historical highs in recent years. Mobility studies have pointed out the differences in men and women's commuting patterns to work as a consequence of gender inequality on employment. This research found that there is a difference in men and women's commute in Indonesia through descriptive and inferential analysis using a modified Multinomial Logit model, using national data from the National Labor Survey SAKERNAS 2017. Moreover, other socio-demographic and employment pattern factors were found to influence commuting time. This study concludes that there is a difference in men and women's mobility behavior related to their employment and raises the topic of mobility data limitations in Indonesia.

<hr>

Perempuan dari seluruh dunia telah berjuang jauh dalam membasmi halangan-halangan bersifat sistematis dan patriarkal dalam bekerja. Semakin banyak wanita bekerja dan partisipasi perempuan dalam dunia pekerjaan telah mencapai rekor tertinggi dalam beberapa tahun terakhir. Studi-studi lampau mengenai mobilitas telah menunjukkan perbedaan antara pola mobilitas ulang-alik antara laki-laki dan perempuan sebagai konsekuensi dari ketidaksetaraan antar gender pada dunia pekerjaan. Riset ini menemukan adanya perbedaan antara pola mobilitas ulang-alik antara laki-laki dan perempuan di Indonesia melalui analisa deskriptif dan inferensial menggunakan Model Multinomial Logit termodifikasi, menggunakan data nasional dari Survei Angkatan Kerja Nasional SAKERNAS 2017. Selain dari itu, faktor-faktor sosio-demografi dan pola pekerjaannya telah ditemukan berpengaruh terhadap durasi waktu ulang-alik. Studi ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara perilaku mobilitas laki-laki dan perempuan yang melibatkan pekerjaan mereka dan memulai pembicaraan mengenai keterbatasan data mobilitas di Indonesia.